

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Profil usaha kopi di Kecamatan Kersana, mengalami keberagaman baik dari bahan baku, sumber tenaga kerja, produk, cara transaksi hingga kondisi usaha kopi yang ada di Kecamatan Kersana.
 - a. Usaha kopi di Kecamatan Kersana memiliki keberagaman dalam bahan baku 80 % menggunakan *roastbeans* dari luar daerah dan impor.
 - b. Produk yang di tawarkan tergolong variatif, mencakup kopi, nonkopi, *signature drink*, dan makanan dengan harga rata rata Rp 18.410 .
 - c. Seluruh pelaku usaha adalah laki laki dengan usia produktif, 31-35 tahun, dan berpendidikan sarjana.
 - d. Sumber modal berasal dari dana pribadi.
 - e. Strategi promosi menggunakan media sosial (instagram), dan media konvensional (spanduk dan pamflet).
 - f. Metode pembayaran secara *offline* dengan metode tunai dan nontunai (*Qris*).
 - g. Penerimaan rata-rata Rp 50.400.000 / bulan , dengan pengeluaran Rp 21.119.299,8 / bulan, menghasilkan pendapatan dengan margin usaha yang positif sebesar Rp 29.280.700,2 / bulan.
 - h. Usaha kopi layak secara ekonomi dengan R/C 2,38..

Saran :

1. Dalam meningkatkan peluang usaha kopi di Kecamatan Kersana mulai mengoptimalkan penggunaan bahan baku lokal guna mengurangi ketergantungan pasokan dari luar daerah dan impor. Pemanfaatan media promosi digital secara strategis dan konsisten diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar .